



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**TEMPAT REHABILITASI ANAK NAKAL
PROPINSI JAWA TENGAH DI KABUPATEN SEMARANG
(PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR)**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA TEKNIK

DIAJUKAN OLEH :
EVITA AYU KOMALADEWI SUYOTO
L2B 005 172

PERIODE 107
APRIL – SEPTEMBER 2009

KEPADA

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

BAB I
PENDAHULUAN**1.1 LATAR BELAKANG**

Ketika jaman berubah dengan cepat, salah satu kelompok yang rentan untuk ikut terbawa arus adalah para remaja. Karena mereka memiliki karakteristik tersendiri yang unik: labil, sedang pada taraf mencari identitas, mengalami masa transisi dari remaja menuju status dewasa, dan sebagainya. Secara sosiologis, remaja umumnya memang amat rentan terhadap pengaruh-pengaruh eksternal. Karena proses pencarian jati diri, mereka mudah sekali terombang-ambing, dan masih merasa sulit menentukan tokoh panutannya. Mereka juga mudah terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat di sekitarnya. Mereka cenderung mengambil jalan pintas dan tidak mau pusing-pusing memikirkan dampak negatifnya.

Menurut Sosiolog Kartono, kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *juvenile delinquency* merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial.

Kenakalan remaja itu merupakan bagian dari subyek yang belum matang, yang dirusak oleh lingkungan sosialnya, dan yang tidak mampu berperilaku sebagai warga yang bertanggungjawab. Karenanya tidak seharusnya seketika diberi hukuman, tetapi seharusnya diperlakukan untuk peredaan perilaku mereka untuk masa depan dengan gaya hidup non-Kenakalan. Hal ini bisa ditempuh dengan cara rehabilitasi.

Kasus kenakalan remaja di Jawa Tengah cukup tinggi. Lebih dari seribu remaja melakukan kenakalan setiap tahun. Walaupun jumlahnya fluktuatif namun jika hal ini dibiarkan tentu seperti memberi kayu pada api, akan semakin membesar. Hal ini pun memiliki dampak yang kompleks dan cukup serius.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tempat untuk merehabilitasi remaja yang melakukan kenakalan di Jawa Tengah dikemas dalam konsep desain yang menarik, yang tidak menekan remaja tersebut dengan perasaan “terpenjara” namun dengan konsep “rekreasi”.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang Jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan dasar - dasar perencanaan dan perancangan Tempat Rehabilitasi Anak Nakal yang meliputi aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek teknis, aspek kinerja dan aspek arsitektural.

1.3 MANFAAT

Secara subyektif

adalah guna memenuhi persyaratan Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan selanjutnya menjadi acuan dalam perancangan grafis Tempat Rehabilitasi Anak Nakal di Kabupaten Semarang.

Secara obyektif

adalah memberi pengetahuan mengenai masalah - masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan suatu bangunan Tempat Rehabilitasi Anak Nakal serta dapat menjadi acuan bagi pihak - pihak yang membutuhkan dalam proses perencanaan dan perancangan bangunan Tempat Rehabilitasi Anak Nakal yang sesuai dengan standar - standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan kaidah - kaidah arsitektural .

1.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup substansial

Perencanaan dan perancangan Tempat Rehabilitasi Anak Nakal di Kabupaten Semarang, termasuk dalam kategori bangunan bermassa banyak yang berfungsi sebagai fasilitas pendidikan berserta dengan perancangan tapak/lansekapnya.

Ruang lingkup spasial

Secara administratif daerah perencanaan yang terletak di Ungaran, Bagian Perencanaan Wilayah Kabupaten Semarang.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
2. **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dari kamera digital.
3. **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap Panti Rehabilitasi Anak Nakal.

Selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Tempat Rehabilitasi Anak Nakal di Kabupaten Semarang.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penyusunan penulisan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan dan Alur Pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai tinjauan umum dan pengertian Tempat Rehabilitasi Anak Nakal di Kabupaten Semarang dan penjelasan penekanan disain yang dipakai dalam perancangan Tempat Rehabilitasi Anak Nakal di Kabupaten Semarang.

BAB III TINJAUAN KHUSUS

Membahas mengenai tinjauan Kabupaten Semarang mengenai peraturan dan kebijakan, tata guna lahan dan sarana prasarana kota

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Membahas mengenai kesimpulan, batasan dan anggapan setelah mengerti permasalahan pada bab sebelumnya yang berfungsi membatasi pembahasan.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai Aspek fungsional (pelaku, jumlah pengelola, jumlah pengunjung, pendekatan aktivitas, pendekatan kebutuhan ruang, pendekatan program ruang), aspek kontekstual, kinerja, teknis serta arsitektural.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai program perencanaan yang meliputi program ruang, lokasi dan tapak terpilih dan konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan, konsep struktur dan utilitas bangunan.

1.7 ALUR PIKIR

